

PENGARUH IMPLEMENTASI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP MAHASISWA DI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Yunita Fauziah, Devina Vantissha
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
sandfreni@esaunggul.ac.id

Abstract

Current technological advances have developed very rapidly, this has resulted in social, cultural, and work changes so that student competencies and skills must be able to adapt to the demands of the times. Therefore, Nadiem Makarim, Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia initiated and launched the Merdeka Belajar - Kampus Merdeka program as an effort to provide the best learning options for students, which is expected to be the answer to these demands. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka gives students the right to take lessons outside their respective campuses but still get learning credits. Information Systems Study Program, Faculty of Computer Science, Esa Unggul University has currently implemented the Merdeka Belajar - Kampus Merdeka program. Among the 8 activities offered, there are 4 activities that are followed, namely student exchanges, internships, independent studies, and research. This study uses a quantitative descriptive research method using a survey (questionnaire). The results of this study indicate that the implementation of the Merdeka Belajar - Kampus Merdeka program can help prepare students for the post-campus period and bring enormous benefits in developing competencies/skills as a provision for work after graduation.

Keywords : *technology, competence, Merdeka Belajar Kampus Merdeka.*

Abstrak

Kemajuan teknologi saat ini berkembang begitu pesat hal ini mengakibatkan perubahan sosial, budaya, dan dunia kerja sehingga kompetensi dan keterampilan mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan tuntutan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menggalakan dan meluncurkan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa, yang mana program ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan kebutuhan tersebut. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa/i untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masing-masing namun tetap mendapatkan SKS pembelajaran. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul saat ini telah mengimplementasikan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini diantara 8 kegiatan yang ditawarkan, terdapat 4 kegiatan yang diikuti yaitu pertukaran pelajar, magang, studi independen, dan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan survei (kuesioner). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengimplementasian program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini dapat membantu persiapan mahasiswa menghadapi masa paska kampus serta membawa manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Kata kunci : teknologi, kompetensi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada saat ini membuat perusahaan-perusahaan di industri digital membutuhkan banyak pekerja yang memiliki kemampuan dibidang digital ini sangat baik. Data dari World Bank menyatakan bahwa Indonesia membutuhkan sekitar 9 Juta talenta digital hingga tahun 2030. Dari data tersebut, Indonesia membutuhkan 600 ribu talenta digital tiap tahunnya. Rata-rata tantangan yang dimiliki oleh fresh graduate dalam mencari pekerjaan ialah kurangnya pengalaman, tidak adanya portfolio proyek, serta kurangnya softskill yang dimiliki.

Mengingat perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini, maka kompetensi dan keterampilan

mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan tuntutan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran inovatif agar dapat membantu mahasiswa mencapai pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan berkesinambungan. Adapun permasalahannya selama ini mahasiswa belum siap kerja karena minimnya pengalaman kerja di industri/dunia profesi yang sebenarnya. Sementara kegiatan magang yang ada saat ini berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) dirasa sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menjadi tempat menerima magang juga menyatakan bahwa magang dalam waktu yang berdurasi sangat pendek ini tidak

memiliki manfaat, hal ini bahkan dapat mengganggu serta merugikan aktivitas di Industri. Oleh karena itu, Kemendikbudristek RI meluncurkan program unggulan yang disebut sebagai program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa, yang mana program ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan kebutuhan tersebut.

Kampus Merdeka merupakan kebijakan program Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa/i untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masing-masing namun tetap mendapatkan SKS pembelajaran. Hak ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir di masa depan. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu wujud pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning). Pembelajaran di Kampus Merdeka merupakan kemandirian dalam mencari dan mencari ilmu pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan seperti inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, perkembangan kebutuhan mahasiswa, dan persyaratan keterampilan, masalah nyata, dan interaksi sosial. kolaborasi, manajemen diri, persyaratan kinerja, tujuan dan hasil. Keterampilan keras dan lunak siswa dikembangkan dengan kuat melalui program pembelajaran mandiri yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik.

Berbagai bentuk kegiatan belajar yang ditawarkan dari program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi yang yaitu (1) magang/praktik kerja di Industri/ tempat lainnya; (2) proyek pengabdian kepada masyarakat di desa; (3) mengajar di satuan pendidikan; (4) pertukaran mahasiswa; (5) penelitian; (6) kewirausahaan; (7) studi/proyek independen; dan (8) program kemanusiaan. Semua kegiatan belajar ini harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Dari delapan kegiatan belajar program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang ditawarkan, saat ini Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah secara aktif berpartisipasi dalam 4 bentuk kegiatan MBKM yaitu

1. Pertukaran Pelajar

Dalam kegiatan pertukaran pelajar MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 3 perguruan tinggi, yaitu Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Bakrie, STMIK Wicida Samarinda.

2. Magang

Dalam kegiatan magang MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 3 perusahaan, yaitu PT Cyberindo Aditama, PT Impactbyte Teknologi Edukasi, PT Esri Indonesia.

3. Studi Independen

Dalam kegiatan studi independen MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 2 perusahaan, yaitu PT Hacktiv8 Teknologi Indonesia, Amazon Web Service.

4. Penelitian

Dalam kegiatan penelitian MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 2 perusahaan, yaitu BPPT dan PT XL Axiata.

Dengan adanya program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul dapat melakukan akselerasi terhadap pengembangan sistem pembelajaran melalui penyusunan kurikulum yang lebih baik untuk mengakomodir keselarasan dengan Universitas lain maupun pada industri yang menjadi tempat mahasiswa mengembangkan diri. Program ini mendukung keberlangsungan dan mendorong percepatan implementasi program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang sudah dibuat oleh Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul. Mahasiswa telah berperan aktif dan antusias dalam mengikuti program MBKM di beberapa skema, selanjutnya program ini akan terus dikembangkan dan dilaksanakan target-target yang belum memenuhi capaian.

Dari dibentuknya program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini, diharapkan program ini dapat menjadi jawaban atas tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Tujuan

Tujuan dari kebijakan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *softskills* maupun *hardskills*, agar mahasiswa lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Adapun tujuan dari Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Sistem Informasi yang berwawasan global yang dibekali dengan kemampuan yang mendukung karir lulusan dalam multi-sektor serta berkontribusi bagi pengembangan masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang dapat diterima untuk studi lanjut serta mampu menyelesaikan studinya dengan baik di perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat dan adaptif terhadap dinamika bisnis serta perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
4. Menghasilkan penelitian serta penerapan dan inovasi teknologi informasi tepat guna dalam rangka terciptanya kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat berbasis pengetahuan dan teknologi.

Metode Pelaksanaan

Dalam mengukur sejauh mana pengimplementasian kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul berdasarkan perspektif mahasiswa pada tahun 2021, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan survei (kuesioner). Kuantitatif deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (simple random sampling) dengan melakukan penyebaran kuesioner ke mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket/kuesioner seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Pertanyaan Form Kuesioner

No	Pertanyaan
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Mengetahui kebijakan secara keseluruhan <input type="radio"/> Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya <input type="radio"/> Mengetahui sedikit <input type="radio"/> Belum mengetahui sama sekali
2	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi?

	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
3	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi? (tuliskan jumlah sks) ...
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="radio"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi <input type="radio"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) <input type="radio"/> Media massa <input type="radio"/> Lainnya: ...
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya <input type="checkbox"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="checkbox"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial) <input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) <input type="checkbox"/> Media massa <input type="checkbox"/> Lainnya: ...
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya. <input type="checkbox"/> Pertukaran pelajar <input type="checkbox"/> Magang/Praktik Kerja <input type="checkbox"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan <input type="checkbox"/> Penelitian/Riset <input type="checkbox"/> Proyek Kemanusiaan <input type="checkbox"/> Kegiatan Wirausaha <input type="checkbox"/> Studi/Proyek Independen <input type="checkbox"/> Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
8	Apabila Saudara diminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan Saudara pilih? <input type="radio"/> Pertukaran pelajar

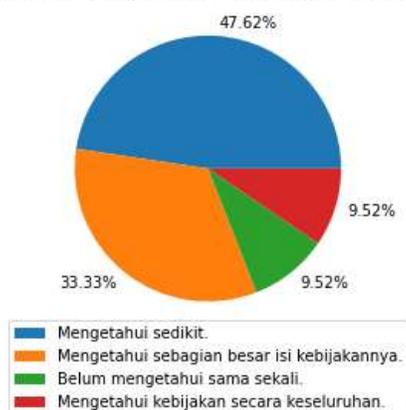
	<input type="radio"/> Magang/Praktik Kerja <input type="radio"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan <input type="radio"/> Penilitian/Riset <input type="radio"/> Proyek Kemanusiaan <input type="radio"/> Kegiatan Wirausaha <input type="radio"/> Studi/Proyek Independen <input type="radio"/> Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)		kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus? <input type="radio"/> Tidak ada peningkatan sama sekali <input type="radio"/> Ada peningkatan tapi kurang baik <input type="radio"/> Ada peningkatan cukup baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan sangat baik
9	Apakah dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara? <input type="radio"/> Sudah <input type="radio"/> Belum <input type="radio"/> Tidak Tahu	17	Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus? <input type="radio"/> Sangat Penting <input type="radio"/> Penting <input type="radio"/> Cukup Penting <input type="radio"/> Kurang Penting <input type="checkbox"/> Tidak Penting
10	Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM? <input type="radio"/> Sudah <input type="radio"/> Belum <input type="radio"/> Tidak Tahu	18	Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus? <input type="checkbox"/> Mengeluarkan biaya <input type="checkbox"/> Kurang disetujui orang tua <input type="checkbox"/> Kurang ada dukungan dari kampus <input type="checkbox"/> Kurangnya informasi <input type="checkbox"/> Lainnya: ...
11	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi? <input type="radio"/> Masa studi menjadi lama <input type="radio"/> Tetap tepat waktu <input type="radio"/> Tidak tahu	19	Menurut Saudara, kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang? <input type="radio"/> Sangat Sesuai <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai
12	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Mungkin <input type="radio"/> Tidak Tahu	20	Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi? <input type="radio"/> Sangat Tertarik <input type="radio"/> Biasa saja <input type="radio"/> Tidak Tertarik
13	Menurut Saudara, belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Mungkin <input type="radio"/> Tidak Tahu	21	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara? <input type="radio"/> Sangat Tertarik <input type="radio"/> Biasa saja <input type="radio"/> Tidak Tertarik
14	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal? (pilih dari yang dibawah, bisa semua) <input type="checkbox"/> Mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM <input type="checkbox"/> Mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan <input type="checkbox"/> Proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai <input type="radio"/> Lainnya: ...	22	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? ...
15	Menurut Saudara, seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus? <input type="radio"/> Sangat Bermanfaat <input type="radio"/> Cukup Bermanfaat <input type="radio"/> Kurang Bermanfaat <input type="radio"/> Tidak Bermanfaat		
16	Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan		

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan hasil analisis terkait jawaban mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul baik dari program studi Sistem Informasi yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Berdasarkan hasil analisis form survei mahasiswa di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul, bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi dapat dimulai dari semester 5 dengan jumlah

SKS yang diakui untuk dikonversikan sebanyak 20 SKS. Hal ini sesuai dengan kebijakan program MBKM yang telah ditentukan oleh Kemendikbud. Pengetahuan mahasiswa tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa dari program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul mahasiswa/i mengetahui sedikit kebijakan sebesar 47,62% mahasiswa, lalu disusul dengan yang sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakan sebesar 33,33% mahasiswa/i, sebesar 9,52% untuk masing-masing jawaban mahasiswa/i telah mengetahui kebijakan secara keseluruhan dan belum mengetahui sama sekali (dapat dilihat pada gambar 1). Hal ini terbukti dengan kurangnya sosialisasi yang merata kepada mahasiswa terkait ketersediaan dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul.

Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?



Gambar 1. Tingkat pengetahuan Mahasiswa tentang kebijakan MBKM

Berdasarkan pada hasil survei yang diperoleh, diketahui bahwa media pertama sebagai sumber informasi mahasiswa program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul untuk mengetahui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didapat melalui media Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial). Adapun media lainnya untuk mengetahui kebijakan MBKM ini didapat melalui Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial), kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial), kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) dan diskusi dengan teman sejawat.

Sebelum dibentuk dan diimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), program studi sistem informasi

Universitas Esa Unggul sudah mempunyai program yang sama dengan program MBKM, namun hanya ada beberapa program MBKM yang sudah ada di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul seperti magang/praktik kerja, penelitian, proyek kemanusiaan (abdimas). Namun setelah dibentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mahasiswa memiliki banyak kesempatan untuk mengikuti kegiatan lainnya dan banyak dari mereka yang memilih untuk mengikuti kegiatan Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, dan Studi/Proyek Independen. Banyak mahasiswa program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul sudah menyiapkan diri mereka untuk menjadi bagian dan mengikuti dalam kegiatan MBKM. Mahasiswa yang ada di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul berpendapat bahwa dengan adanya kegiatan MBKM ini tidak akan berimplikasi pada masa studi mereka yang menjadi lebih lama. Hal ini terbukti dengan adanya mahasiswa di program program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul yang mengikuti kegiatan MBKM namun mereka tetap tepat waktu untuk menyelesaikan masa studi mereka di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul.

Berdasarkan pada pernyataan dan pengalaman mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM ini, mereka menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dan juga dengan belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Penilaian mahasiswa akan program MBKM ini sendiri mereka menyatakan adanya program MBKM ini sangat penting untuk persiapan menghadapi masa paska kampus dan juga akan sangat bermanfaat dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus, karena mereka telah dibekali dengan pengalaman yang ada di industri (terjun ke lapangan langsung dan dihadapi dengan real permasalahan industri yang ada saat ini). Adapun hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal yaitu mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM, mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan, dan proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Setelah mengikuti kegiatan MBKM ini, mahasiswa mengalami peningkatan soft-skill dengan baik dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Awalnya mahasiswa memiliki kekhawatiran ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran di luar

kampus seperti halnya mengeluarkan biaya, kurang disetujui orang tua, kurang ada dukungan dari kampus, dan kurangnya informasi. Namun setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sangat sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang. Sehingga mahasiswa sangat antusias dan tertarik untuk mengikuti program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi bahkan mahasiswa tertarik dalam merekomendasikan program MBKM untuk kolega setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM.

Namun setelah selesai pengimplementasian kegiatan MBKM ini, ada beberapa kritik & saran yang diberikan oleh mahasiswa program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, antara lain sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan program MBKM yang diadakan oleh Kemendikbud belum memiliki persiapan yang matang.
- b. Masih terdapat kendala pada program MBKM terkait fasilitas uang saku.
- c. Menyelesaikan kendala yang ada terlebih dahulu sebelum membuat atau meneruskan program yang baru.

Dalam persiapan implementasi program MBKM, Setiap program studi melakukan pengembangan Capaian Pembelajaran Lulusan atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks berdasarkan kebijakan program MBKM yang diatur dalam buku kurikulum program studi berdasarkan Jenjang Kualifikasi Lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul juga menjalin kerja sama dengan beberapa Universitas dan Industri agar dapat mewujudkan program-program MBKM seperti pertukaran pelajar, mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang bersertifikat dan kegiatan riset/penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa di dunia industri.

Adapun hasil rekapitulasi kegiatan MBKM yang sudah terlaksana di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Kegiatan MBKM

No	Kegiatan/Mitra	Progress	
		Terlaksana	MoU/PKS/IA
1.	Pertukaran Pelajar		
	Universitas Multi Media Nusantara	V	V
	Universitas Bakrie	V	V
	STMIK Wicida Samarinda	V	V
2.	Magang		
	PT. Cyberindo Aditama	V	V
	PT. Impactbyte Teknologi Edukasi	V	V
	PT. Esri Indonesia	V	V
3.	Studi Independen		
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	V	V
	Amazon Web Service	V	V
4.	Penelitian/Riset		
	BPPT	V	V
	PT. XL Axiata	V	V

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan mahasiswa kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, peningkatan soft-skill dengan baik, dan juga dengan belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Dengan adanya program MBKM ini juga dapat membantu persiapan mahasiswa untuk menghadapi masa paska kampus dan akan membawa manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus, karena mereka telah dibekali dengan pengalaman yang ada di industri (terjun ke lapangan langsung dan dihadapi dengan real permasalahan industri yang ada saat ini).

Acknowledgment

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021 dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Singkat Magang dan Studi Independen Bersertifikat Untuk Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021 dari <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/07/Panduan-Pendaftaran-Magang-Studi-Independen-Bersertifikat.pdf>

Krisnanik, E., Saphira, Q., & Indriana, I. H. (2021). Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model Pentahelix Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5, 138-142.

Mariati, M. (2021, August). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 749-761).

Martini, M., Hurit, R. U., Hasan, M., Bhaga, B. J., Larasati, R. A., Baba, W. N., ... & Laba, I. N. (2021). *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*. *Media Sains Indonesia*.

Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2).

Rodiyah, R. (2021, August). Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka di era digital dalam menciptakan karakter mahasiswa hukum yang berkarakter dan profesional. In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (Vol. 7, No. 2, pp. 425-434).

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.

Wacana, K. D., & Simangunsong, T. M. Implementasi *Profile Match Up* Untuk Administrasi Pelaksanaan MBKM Studi Kasus: Program Studi Sistem Informasi Universitas.